

PENERAPAN MEDIA RODA PUTAR ORGAN TUBUH DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 3 BENGKULU SELATAN

Hamzah Pansuri¹⁾, Meirita Sari²⁾, Wiji Aziz Hari Mukti²⁾, Fitriana Shofia Monisa²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Bengkulu

²⁾ Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

hamzah@unib.ac.id^{1*}

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
6 February 2026	10 March 2026	23 March 2026
https://doi.org/10.67528/ic.v5i1.190		

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media roda putar organ tubuh dalam pembelajaran IPA serta mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 35 peserta didik kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda putar organ tubuh mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Persentase minat dan motivasi belajar meningkat dari 70% pada siklus I dengan kategori baik menjadi 89% pada siklus II dengan kategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan sebesar 19%. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media roda putar organ tubuh dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: media pembelajaran, roda putar organ tubuh, pembelajaran IPA, minat belajar, motivasi belajar.

Abstract

This study aimed to analyze the implementation of the human body wheel learning media in science learning and to examine its effect on improving students' learning interest and motivation at SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. The research participants consisted of 35 eighth-grade students during the second semester of the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation and interviews and analyzed using descriptive analysis. The results indicated that the implementation of the human body wheel learning media successfully improved students' learning interest and motivation. The percentage of students' learning interest and motivation increased from 70% in Cycle I, categorized as good, to 89% in Cycle II, categorized as very good, representing an improvement of 19%. The interview findings also revealed that the use of the human body wheel learning media created a more engaging, enjoyable, and interactive learning environment, encouraging students to participate actively in discussions, answer questions, and become more involved in the learning process. Therefore, the human body wheel learning media can be considered an effective alternative instructional medium for enhancing students' learning interest and motivation in science learning.

Keywords: human body wheel learning media, science learning, learning interest, learning motivation, classroom action research.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi terhadap pembentukan kemampuan berpikir ilmiah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga menekankan proses penemuan dan pemahaman terhadap fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Andira et al., 2022; Wilujeng & Prasetyo, 2017).

Keberhasilan pembelajaran IPA dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya minat dan motivasi belajar siswa. Minat belajar mendorong peserta didik untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi pembelajaran sehingga lebih mudah memahami konsep yang dipelajari dan tidak mudah merasa bosan (Sutisna et al., 2022). Sementara itu, motivasi belajar berperan sebagai dorongan internal yang mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif, tekun, dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal (Nurfauzan et al., 2022; Ananda & Hayati, 2020). Oleh karena itu, peningkatan minat dan motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan pembelajaran IPA yang efektif.

Dalam praktik pembelajaran IPA di tingkat SMP, guru masih menghadapi tantangan dalam menciptakan proses belajar yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran yang masih didominasi penyampaian materi secara konvensional sering kali menyebabkan siswa kurang antusias, pasif selama kegiatan belajar, serta kurang terdorong untuk berpartisipasi dalam diskusi maupun kegiatan pembelajaran lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna (Rumbewas et al., 2025).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat membantu siswa memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Erviana, 2015). Salah satu media yang berpotensi mendukung pembelajaran IPA adalah media roda putar organ tubuh. Media ini dirancang dalam bentuk lingkaran berputar yang berisi materi atau pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara bersama. Karakteristik tersebut menjadikan media roda putar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Rahmatunnisa et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media yang memadukan unsur visual dan aktivitas belajar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif serta



mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Erviana, 2015). Salah satu media yang memiliki karakteristik tersebut adalah media roda putar, yang dirancang untuk melibatkan siswa melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan berinteraksi secara langsung selama pembelajaran (Rahmatunnisa et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan media roda putar organ tubuh pada pembelajaran IPA perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui potensinya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media roda putar organ tubuh dalam pembelajaran IPA serta mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan.

METODE PENELITIAN

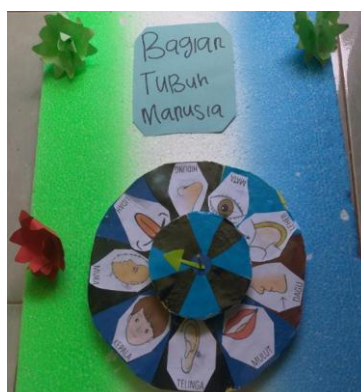
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Model penelitian ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dilakukan secara bersiklus untuk memperbaiki proses pembelajaran (Machali, 2022).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 35 orang. Objek dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui penerapan media roda putar organ tubuh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan minat dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media roda putar organ tubuh dalam pembelajaran IPA dilaksanakan melalui dua siklus dengan empat kali pertemuan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan. Pada proses pembelajaran, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai materi organ tubuh, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami materi sebelum menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya, media roda putar digunakan sebagai sarana aktivitas belajar melalui kegiatan pemilihan pertanyaan secara acak yang harus dijawab oleh peserta didik. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan jawaban.



Gambar 1. Media Roda Putar

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama dua siklus, penerapan media roda putar menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hasil observasi terhadap minat dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Minat dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Roda Putar

Minat dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Roda Putar	
Siklus 1	Siklus 2
70%	89%
Baik	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, persentase minat dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media roda putar dalam pembelajaran IPA. Pada siklus I, persentase yang diperoleh sebesar 70% dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 89% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 19% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar mampu memberikan perubahan positif terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik diketahui berdasarkan beberapa indikator pengamatan selama proses pembelajaran menggunakan media roda putar. Indikator minat belajar meliputi perhatian siswa terhadap materi, ketertarikan mengikuti kegiatan pembelajaran, keterlibatan dalam aktivitas belajar, serta antusiasme dalam menggunakan media pembelajaran. Sementara itu, indikator motivasi belajar meliputi keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kemauan mengikuti kegiatan pembelajaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan keberanian menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan pada setiap indikator dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan bahwa penerapan media roda putar organ tubuh mampu menciptakan



pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran IPA.

Sedangkan, dari hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media roda putar lebih menarik dan menyenangkan karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Erviana, 2015). Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan memutar media, menjawab pertanyaan, dan melakukan diskusi bersama teman kelompok.

Media roda putar memiliki karakteristik yang menggabungkan unsur visual dan permainan edukatif sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode penyampaian materi secara langsung. Media berbentuk roda putar dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan menjawab pertanyaan dan berpartisipasi secara aktif selama proses belajar berlangsung (Rahmatunnisa et al., 2022). Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta perhatian siswa terhadap materi IPA yang dipelajari.

Peningkatan minat dan motivasi belajar pada penelitian ini juga berkaitan dengan adanya dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Herawati, et al., 2024). Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara sadar dan berkelanjutan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran (Nurfauzan et al., 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menjadi salah satu faktor pendukung munculnya motivasi belajar karena siswa merasa lebih tertarik dan terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Ananda & Hayati, 2020).

Dengan demikian, penerapan media roda putar organ tubuh dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran IPA yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media ini tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media roda putar organ tubuh dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase minat dan motivasi belajar dari 70% pada siklus I dengan kategori baik menjadi 89% pada siklus II dengan kategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan sebesar 19%. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

menarik, menyenangkan, dan interaktif, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, media roda putar organ tubuh dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Guru diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang interaktif sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji penerapan media roda putar pada materi IPA lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (Kompilasi konsep)*. Pusdikra MJ.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Erviana, L. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sarana praktikum IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di SMP-IT Ar Rahmah Pacitan. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v7i2.936>
- Herawati, S. S., Kurniawan, D., & Rahmanita, U. (2024). Pengembangan video animasi berbasis Animaker menggunakan model ADDIE pada topik karakteristik materi dan perubahannya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 5(2), 141-151. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v5i2.383>
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., Abdillah, K., & Anggraini, A. (2022). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 613–621. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.198>
- Putra, I. P. O. P., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 2 Gianyar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(1), 79-89. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/53295>
- Rahmatunnisa, S., Mutjaba, I., Suciati, A., Lailatussaidah, L., & Rufaidah, R. (2022). Pengembangan media roda putar angka dalam meningkatkan kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada mata pelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Margahayu XIX. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14225>
- Rumbewas, M., Nidiasari, Y., & Irianti, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Klasifikasi Materi dan Perubahannya terhadap Minat Belajar IPA di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 62-68. <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article/view/197>
- Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 8.
- Wilujeng, I., & Prasetyo, Z. K. (2017). *IPA terintegrasi dan pembelajarannya*. Universitas Negeri Yogyakarta.